

**EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBUAT BROS
BUNGA DARI RESLETING BAGI ANAK TUNARUNGU
(Pre-Eksperimen Design Kelas VIII di SLBN 1 Linggo Sari Baganti)**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**



Oleh :

ILDA DIANESTUTI

NIM. 16003020 / 2016

JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2022

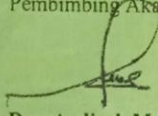
PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

EFEKTIVITAS METODE DEMONSTRASI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN MEMBUAT BROS BUNGA DARI RESLETING BAGI
ANAK TUNARUNGU KELAS VIII DI SLBN 1 LINGGO SARI BAGANTI

Nama : Ilda Dianestuti
NIM/BP : 16003020/2016
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

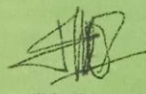
Padang, Februari 2022

Disetujui oleh
Pembimbing Akademik



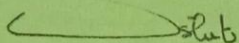
Drs. Ardisal, M.Pd
NIP. 19610106 198710 1 001

Mahasiswa



Ilda Dianestuti
NIM. 16003020

Diketahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd
NIP. 19681125 199702 2 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan
Keterampilan Membuat Bros Bunga Dari resleting
bagi Anak Tunarungu Kelas VIII di SLBN 1 Linggo
Sar baganti

Nama : Ilda Dianestuti
NIM : 16003020
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Ardisal, M.Pd

1.

2. Anggota : Dr. Irdamurni, M.Pd

2.

3. Anggota : Dra. Fatmawati, M.Pd

3.

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ilda Dianestuti

NIM/BP : 16003020/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bros Bunga dari Resleting bagi Anak Tunarungu Kelas VIII di SLBN 1 Linggo Sari Baganti

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022
Saya yang menyatakan,




Ilda Dianestuti
NIM.16003020

ABSTRAK

Ilda Dianestuti. 2021. “Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bros Bunga dari Resleting bagi Anak Tunarungu Kelas VIII di SLBN 1 Linggo Sari Baganti”. Skripsi. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan, dilapangan terdapat sebanyak lima orang anak tunarungu dikelas VIII di SLBN 1 Linggo Sari Baganti. Pada saat melakukan pengamatan keterampilan yang diberikan tidak terlalu inovatif. Kemudian metode pembelajaran menuntut anak untuk memahami konsep secara utuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas metode demonstrasi dalam meningkatkan keterampilan membuat brok bunga dari resleting bagi anak tunarungu kelas VIII di SLBN 1 Linggo Sari Baganti.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Penelitian ini menggunakan *design pre-eksperimen* dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Pada penelitian ini terdapat beberapa tahapan yaitu tahapan pertama adalah tes awal (*pretest*) untuk mengetahui skor anak sebelum diberikan perlakuan awal tahap ke dua (*treatment*) memberikan perlakuan sebanyak lima kali, dan tahap ke tiga adalah ters terakhir (*posttest*) untuk mengetahui pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan. Data ini peneliti olah berdasarkan analisis data menggunakan rumus uji *Wilcoxon signed rank*.

Berdasarkan hasil uji wilcoxon rank test antara pretest dan post-test menunjukan bahwa nilai yang dihasilkan Zhitung = -2.032 dengan probabilitas atau Asymp Sig (2-tailed) = 0,43. Nilai probabilitas yang diperoleh dari uji analisis kemudian dibandingkan dengan probabilitas yang telah ditetapkan yaitu $\alpha = 0.05$, sehingga probabilitas kurang dari probabilitas yang telah ditetapkan ($0.43 < 0.05$). Maka dapat dikatakan bahwa metode demonstrasi efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat brok bunga dari resleting bagi anak tunarungu kelas VIII di SLBN 1 Linggo Sari Baganti.

Kata Kunci:Bros Bunga, Metode Demonstrasi, Tunarungu

ABSTRACT

Ilda Dianestuti. 2021. "Effectiveness of the Demonstration Method in Enhancement Skills in Making Flower Brooches from Zippers for Class VIII Deaf Children at SLBN 1 Linggo Sari Baganti". Essay. Padang: Department of Special Education, Faculty of Education.

This research was motivated by the problems found, in the field there were five deaf children in class VIII at SLBN 1 Linggo Sari Baganti. At the time of observing the skills provided were not very innovative. Then the learning method requires children to understand the concept as a whole. The purpose of this study was to prove the effectiveness of the demonstration method in improving skills in making flower brooches from zippers for deaf children in class VIII at SLBN 1 Linggo Sari Baganti.

In this study the researchers used the experimental method. This study uses a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest design. In this study, there are several stages, namely the first stage is the initial test (pretest) to determine the score of the child before being given initial treatment, the second stage (treatment) gives the treatment five times, and the third stage is the last test (posttest) to determine the effect of the treatment. which has been given. This data was processed by researchers based on data analysis using the Wilcoxon signed rank test formula.

Based on the results of the Wilcoxon rank test between pretest and post-test, it shows that the resulting value is $Z_{count} = -2.032$ with probability or Asymp Sig (2-tailed) = 0.43. The probability value obtained from the analysis test is then compared with the predetermined probability, namely = 0.05, so that the probability is less than the predetermined probability ($0.43 < 0.05$). So it can be said that the demonstration method is effective for improving skills in making flower brooches from zippers for class VIII deaf children at SLBN 1 Linggo Sari Baganti.

Keywords: Flower Brooch, Demonstration Method, Deaf

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti haturkan kehadiran ALLAH SWT karena berkat rahmat limpahan nikmat berupa kesehatan, kesabaran, sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal yang berjudul “Efektivitas Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membuat Bros Bunga dari Resleting Bagi Anak Tunarungu Kelas VIII Di SLBN 1 Linggo Sari Baganti”. Tak lupa shalawat beriring salam kita kirimkan kepada tauladan kita yakni nabi besar Muhammad SAW.

Proposal ini dipaparkan dalam sistematika penyusunan yang terdiri dari lima Bab, yaitu Bab I Berupa Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan dan pemecahan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, Bab II berisi kajian Pustaka, dan Bab III berisi Metodologi Penelitian Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Bab V berisi penutup.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang yang sangat aku cintai dan sayangi yaitu kedua orangtuaku, Ayah Dasril dan Mama Yasnida. Ayah dan mama terimakasih untuk segalanya, seluruh do'a, dorongan hingga semangat dan segala pengorbanannya selama ini. Ayah dan mama tiada kata yang bisa aku ucapkan atas jerih payah ayah dan mama selama ini demi memperjuangkan

masa depanku. Aku sangat bangga memiliki orangtua yang hebat seperti ayah dan mama. Semoga aku bisa menjadi orang yang sukses dunia akhirat.

2. Bapak Drs. Ardisal, M.Pd selaku pembimbing akademik yang sudah meluangkan waktu ditengah kesibukannya, mencurahkan tenaga dan pikirannya untuk bimbingan. Saran dan masukan dari bapak sangatlah berarti dalam penulisan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberikan kekuatan dan kesehatan.
3. Ibu Dr. Nurhastuti M.Pd selaku ketua jurusan dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd, selaku sekretaris jurusan PLB FIP UNP yang telah banyak membantu dan memudahkan segala urusan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Dr. Irdamurni, M.Pd, ibu Dra, Fatmawati, M.Pd dan ibu Grahita Kusumastuti, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktunya di tengah kesibukan, memberikan saran dan masukan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini, dan semoga ibuk selalu diberikan kesehatan oleh Allah Subhanahu wa ta'ala.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf tata usaha PLB FIP UNP, yang telah memberikan ilmu yang tak ternilai, yang akan dijadikan bekal untuk terjun kelapangan, untuk kak Susi dan Pak Redman terima kasih atas bantuan yang telah di berikan selama ini.
6. Seluruh guru dan staf pengajar di SLBN 1 Linggo Sari Baganti, terima kasih atas dukungannya selama beberapa bulan ini, kemudian administrasi yang membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Untuk kakak dan adik yang aku sayangi Yoli Sasriani S.Pd dan Mikhaila terimakasih atas supportnya, do'a serta dukungannya.
8. Untuk Rozi Ramadhan terimakasih telah sabar, memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah aku.
9. Untuk teman seperjuanganku Khairun Nisa, MD. Frang Kesi, Kiki Friska Amelia. Puttry Fauzuyah, Yolanda Ismudar, Reza Ramadhani dan Diana Hayati terima kasih telah menjadi teman berbagi suka maupun duka selama menyelesaikan perkuliahan. Semoga kita tetap bisa menjadi tempat berbagi setelah perkuliahan ini selesai.
10. Keluarga besar angkatan 2016 PLB FIP UNP., terima kasih untuk setiap kenangan perjalanan yang teman-teman berikan baik itu berupa bantuan maupun kesempatan untuk duduk bersama, mohon maaf jika saya ada kesalahan.

Dengan sederhana, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan pendidikan luar biasa dan menjadikan sebagai amalan bagi penulis amiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga proposal penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, pembaca dan juga bagi pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakikat Keterampilan	8
1. Pengertian Keterampilan	8
2. Keterampilan Membuat Bros Bunga Dari Resleting.....	11
B. Hakikat Metode Demonstrasi	14
1. Pengertian Metode Demonstrasi	14

2. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi.....	16
3. Kelebihan Metode Demonstrasi	17
4. Kelemahan Metode Demonstrasi	17
C. Hakikat Tunarungu.....	17
1. Pengertian Tunarungu.....	17
2. Klasifikasi Tunarungu	29
3. Karakteristik Tunarungu	20
D. Penelitian yang Relevan	21
E. Kerangka Berfikir.....	22
F. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Variabel Penelitian	26
C. Defenisi Operasional Variabel	27
D. Populasi dan Sampel	28
E. Tempat Penelitian.....	29
F. Tahap Eksperimen.....	29
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	32
H. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Data Nilai Pretest.....	36
2. Data Nilai Posttes	37

B. Pengolahan Data.....	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	40
D. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR RUJUKAN	44
LAMPIRAN	46
DOKUMENTASI.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gunting	56
Gambar 2. Jarum penjahit	56
Gambar 3. Mesin Lem Tembak.....	56
Gambar 4. Penggaris.....	56
Gambar 5. Korek Api.....	56
Gambar 6. Resleting.....	57
Gambar 7. Lem Lilin.....	57
Gambar 8. Kancing Baju.....	57
Gambar 9. Benang Jahit	57
Gambar 10. Kain Flanel	58
Gambar 11. Peniti Bros.....	58

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	23
Bagan 2. Pelaksanaan Eksperimen	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Sampel Penelitian.....	29
Tabel 2. Hasil Pretest dan Posttest.....	36
Tabel 3. Hasil Pretest	36
Tabel 4. Hasil Posttest.....	37
Tabel 5. Syarat Pengujian Hipotesis	38
Tabel 6. Hasil Uji Analisis	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kisi-kisi Penelitian	46
Lampiran 2. Instrumen Penelitian.....	49
Lampiran 3. RPP.....	54
Lampiran 4. Rekapitulasi pretest	63
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Posttest	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan merupakan gambaran tingkat kemahiran seseorang dalam menguasai gerak motorik tertentu atau kecekatan dalam melaksanakan suatu tugas. (Heri, 2012). Seseorang dikatakan memiliki keterampilan jika telah menguasai tugas tertentu, sehingga mampu mengerjakannya secara mandiri dengan hasil yang baik.

Program pendidikan keterampilan hidup (*life skills*) merupakan program untuk menggali potensi sekaligus mengembangkan kemampuan yang dimiliki peserta didik, khususnya dalam bidang *non* akademik, karena dengan memiliki keterampilan hidup peserta didik diharapkan memiliki bekal untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik.

Keterampilan hidup dapat dipilah menjadi dua jenis utama menurut Depdiknas dalam Iswari (Iswari, 2008), yaitu keterampilan hidup yang bersifat generik (*generic life skill*) dan keterampilan hidup spesifik (*specific life skill*). Keterampilan hidup generik mencakup keterampilan personal (*personal skill*) dan keterampilan sosial (*sosial skill*), sedangkan keterampilan hidup spesifik mencakup keterampilan akademik (*academic skill*) dan keterampilan (*vocational skill*). Semua program layanan keterampilan hidup tersebut merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang peserta didik untuk menjadi pribadi yang memiliki

kemampuan dan daya saing sehingga akan tumbuh menjadi insan yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan penulis di SLBN 1 Linggo Sari Baganti, penulis melakukan observasi, secara langsung penulis menemukan terdapat sebuah kelas khusus keterampilan untuk anak tunarungu berjumlah lima orang yang terdiri dari dua anak perempuan dan tiga laki-laki. Dimana kelas tersebut mempelajari keterampilan yang sudah ada dikurikulum yaitu kerajinan tangan tata boga dan lainnya. Setelah itu penulis juga mewawancarai kepala sekolah, penulis menanyakan bagaimana pelaksanaan pembelajaran keterampilan membuat kerajinan tangan disekolah tersebut, lalu kepala sekolah menjelaskan bahwa pelajaran tersebut kurang berjalan dengan baik dikarenakan siswa yang kurang berminat pada saat pembelajaran keterampilan kerajinan tangan. Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada guru kelas yang mengajarkan keterampilan kerajinan tangan dikelas tersebut, penulis menanyakan hal-hal penting berkisaran pembelajaran kerajinan tangan di kelas tersebut kepada guru. Guru tersebut menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran dilakukan tiga kali dalam seminggu didalam jam pembelajaran, yaitu tepatnya hari senin, rabu, Kamis pada jam pembelajaran.

Penulis mengamati proses pembelajaran keterampilan yang sedang berlangsung di ruang kelas keterampilan. Saat mengamati proses pembelajaran tersebut penulis mendapati lima anak tunarungu yang

sedang belajar keterampilan, kelima siswa tersebut terdiri dari 3 siswa yaitu, TF, AG, DA dan G dan AS siswi yaitu AD.

Penulis mengamati bagaimana proses pembelajaran keterampilan yang sedang berlangsung di kelas tersebut. Selama proses pembelajaran terjadi penurunan semangat untuk menyelesaikan tugas pembelajaran keterampilan membuat kerajinan tangan. Disaat itu siswa belajar membuat bros bunga dari bahan dasar kain flanel penulis melihat adanya penurunan semangat dan ketertarikan siswa dalam pembelajaran tersebut penulis juga merasa dalam membuat bros penggunaan bahan kain flanel kurang efektif di gunakan, karena bahan kain flanel yang cepat rusak, harga bahannya yang cukup mahal dan juga anak masih kesulitan dalam membuat pola serta menjahit bros menggunakan bahan tersebut. Jadi hal tersebut membuat kegiatan pembelajaran kurang efektif dan kondusif akibatnya tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.

Berdasarkan pengamatan penulis, anak tunarungu menjadi tidak bersemangat disebabkan oleh dua faktor, yaitu metode yang digunakan guru saat proses dan keterampilan yang diajarkan oleh guru. Pertama, metode yang digunakan guru saat proses pembelajaran keterampilan adalah metode ceramah dan metode latihan. Hal ini terlihat dari proses guru saat menerangkan bagaimana cara membuat keterampilan membuat bros dari kain flanel, guru hanya menjelaskan bagaimana cara memotong kain, dan kemudian menjahit kain seperti yang diperintahkan oleh guru. Anak tunarungu menjadi kebingungan lalu melakukannya seperti yang

mereka pahami dan lihat saja, padahal belum tentu apa yang disampaikan guru sama dengan yang dipersepsikan oleh anak.

Sementara itu, pembelajaran yang sedang diajarkan guru adalah keterampilan maka kurang efektif jika menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajarannya. Karena keterampilan adalah keterampilan kerja dan metode yang sebaiknya digunakan adalah metode demonstrasi yang mendemonstrasikan bagaimana keterampilan membuat bros dengan benar. Ditambah lagi anak yang diberikan pembelajaran keterampilan adalah anak dengan karakteristik tunarungu.

Metode demonstrasi adalah metode yang dapat digunakan dalam keterampilan yang menuntut adanya pembelajaran tentang langkah-langkah bagaimana membuat suatu produk. Kelebihan metode demonstrasi diantaranya adalah dapat menciptakan kegiatan pembelajaran terfokus, dapat menarik perhatian anak, dan anak lebih cepat menerima pembelajaran. Sedangkan kelemahan metode demonstrasi adalah dapat menyita waktu lebih lama.

Kedua, keterampilan yang diajarkan guru bersifat monoton, terbukti ketika saat pelaksanaan pembelajaran hanya satu anak yang menyelesaikan tugas yang diajarkan oleh guru, sedangkan anak yang lainnya tidak menyelesaikan keterampilannya. Anak tunarungu yang tidak menyelesaikan keterampilan tersebut menunjukkan sikap tidak tertarik dengan keterampilan yang diberikan oleh guru, sehingga penulis mendapatkan ide untuk menggunakan bahan pengganti yang lebih bisa

menarik minat siswa, seperti menggunakan bahan dari resleting pakaian yang memiliki varian warna dan ukuran yang menarik alasan penulis memilih bahan ini karena bahan resleting yang lebih kuat yang membuat hasil keterampilan tersebut lebih tahan lama, mudah didapat, mudah di pegang, mudah di bentuk dan tentunya harga bahan dari resleting yang lebih murah di beli dibandingkan dengan harga kain flanel, serta untuk mendapatkan bahan resleting ini sangat mudah karna di setiap toko tekstil biasanya menyediakan atau menjual resleting dan tentunya bahan ini memiliki keunikannya tersendiri.

Selain itu kita juga tahu kota Padang merupakan daerah yang dikenal dengan tempat wisata, sehingga banyak warganya yang beralih profesi menjadi pedagang dan penjual jasa. SLBN 1 Linggo Sari Baganti berada pada jalur yang dilalui banyak masyarakat, sehingga sangat strategis untuk menjual berbagai macam dagangan, yang salah satunya adalah aksesoris berupa bros. Maka keterampilan membuat Bros dari resleting dapat diberikan agar anak mampu berkembang mengikuti perubahan lapangan pekerjaan yang ada di masyarakat, agar tidak tertinggal dan mampu bersaing dalam mendapatkan pekerjaan atau bahkan membuka lapangan pekerjaan.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dari permasalahan yang terdapat dalam latar belakang diatas maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadi penurunan semangat dan ketertarikan siswa tunarungu dalam proses pembelajaran keterampilan
2. Guru belum menerapkan pembelajaran keterampilan membuat bros bunga menggunakan bahan resleting pakaian dalam meningkatkan anak
3. Guru di SLBN 1 Linggo Sari Baganti ingin adanya inovasi dan metode yang mudah dilakukan serta siswa lebih aktif dan bisa lebih cepat menangkap pelajaran keterampilan membuat bros bunga dari resleting

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat fokus dan terarah maka penulis membatasi masalah pada proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran keterampilan membuat bros berbentuk bunga dari resleting pada anak tunarungu di SLBN 1 Linggo sari Baganti.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “ Apakah metode demontrasi efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat bros bunga dari resleting bagi anak tunarungu di SLBN 1 Linggo Sari Baganti”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pernyataan diatas, maka yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah metode demonstrasi efektif untuk meningkatkan keterampilan membuat bros bunga dari resleting bagi anak tunarungu di SLBN 1 Linggo sari Baganti.
2. Untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran membuat bros bunga dari resleting bagi anak tunarungu di SLBN 1 Linggo Sari Baganti.
3. Untuk meningkatkan keterampilan membuat bros bunga dari resleting

F. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peulis

Penelitian ini berguna untuk melihat seberapa besar keberhasilan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi dan menambah wawasan sekaligus pengetahuan dalam keterampilan membuat bros bunga dari resleting pakaian pada anak tunarungu.

2. Bagi guru

Penelitian ini berguna bagi guru pendidikan luar biasa untuk menjadi pedoman penyelenggaraan pembelajaran dan pelatihan terutama usaha dalam meningkatkan keterampilan membuat bros bunga dari resleting

3. Bagi peneliti berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian menggunakan metode yang sama di masa yang akan datang.